



MARET
DAN
APRIL
2018

UPH NEWS

- 2 Refleksi Rektorat Kemahasiswaan Agenda
- 3 Info Akademik Pojok Marketing
- 4 Info Terkini
- 5 Info UPH Surabaya Info UPH Medan
- 6 Inspirasi Career Center
- 7 Prestasi Testimoni
- 8 International Corner



FOKUS

UPH Service Excellence

Service Excellence merupakan pusat dalam strategi persaingan di perusahaan jasa pada umumnya. Tidak terkecuali dalam institusi pendidikan, yang memiliki berbagai konsumen (stakeholder) dengan keinginan dan harapan yang berbeda-beda. Keterampilan hubungan personal dan memahami aspirasi stakeholder menjadi pusat dari Service Excellence.

UPH sebagai institusi pendidikan sangat menyadari pentingnya *Service Excellence* dan terus melengkapi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan keterampilan sesuai perkembangan yang terjadi. Menurut Dr. Diena Mutiara Lemy, Kepala Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan (STPPH), *Service Excellence* harus dimulai dari internal *stakeholder*, seperti dosen, karyawan dan mahasiswa aktif.

Seperti apa yang dimaksud dengan *service excellence*? Tentunya *service* yang tidak biasa-biasa saja. Atau yang hanya sesuai harapan. Melainkan *service* yang jauh melampaui harapan konsumen. Dr. Diena mengutip 6 level *service* dari Ron Kaufman, seorang pakar *service excellence* No.1 dunia, dimulai dari (1) level *Criminal* yaitu pelayanan yang mengecewakan, (2) level *Basic* yaitu hanya memenuhi sedikit

dari yang diharapkan, dan bisa berpotensi menimbulkan komplain, (3) level *Expected* yaitu pelayanan standar, (4) level *Desired* yaitu sesuai dengan yang diharapkan dan sangat memungkinkan pelanggan datang kembali, (5) level *Suprising*, memberikan di atas apa yang diharapkan pelanggan sehingga pelanggan selalu datang kembali, (6) level *Unbelievable* yaitu pelayanan yang sungguh luar biasa dan tidak terpicirkan oleh pelanggan, sehingga sangat berkesan dengan senang hati menceritakan pengalamannya pada orang lain.

Mengacu pada level *service* tersebut, menurutnya institusi harus memiliki *service mindset*. UPH menetapkan empat landasan utama dalam memberikan *Service Excellence* yaitu (1) berlandaskan Firman Tuhan, (2) visi dan misi UPH yang

bersumber kepada tiga pilar utama yaitu pengetahuan sejati, iman kepada Kristus, dan karakter Ilahi, (3) *service philosophy* dan *values* yang disimpulkan sebagai pelayanan yang tulus dan berintegritas penuh, serta (4) menuju pada tujuan. Untuk itulah UPH konsisten membangun *service mindset* dari internal *stakeholder* untuk dapat menjadi *ambassador* yang merepresentasikan UPH dan mampu memberikan *service excellence*.

Tentu tujuan akhir yang ingin dicapai dari *service excellence* yang diberikan UPH bukan hanya meningkatnya jumlah mahasiswa, melainkan terpenuhinya kebutuhan *stakeholder* yang dapat menciptakan *value*, *loyalty* dan *trust* baik dari calon mahasiswa, orang tua, mahasiswa, dan masyarakat.

Shalom. Edisi ini UPH News mengangkat tema 'Service Excellence' untuk membangun semangat dalam menjalani panggilan kita. Ada tiga prinsip utama yang diperlukan untuk dapat memberikan *service excellence*, yaitu sikap, perhatian yang fokus, dan tindakan. Tentunya prinsip-prinsip tersebut harus dilandasi dengan *service mindset* setiap *staff* dalam institusi. Sebagai *Christ-centered university* UPH mendasarkan pelayanannya kepada kebenaran Firman Tuhan. Paparan ini diulas dengan jelas oleh Dr. Curtis Jay Taylor, dalam refleksinya berjudul *Thank God it's Monday!*. *Service Excellence* juga dapat diberikan dalam berbagai bentuk termasuk melalui kegiatan mahasiswa, pengajaran dosen, dan kegiatan sivitas akademika UPH lainnya. Ulasan kegiatan tersebut dapat disimak dalam berbagai rubrik di edisi ini.

Selamat membaca!

ADVISOR : Jonathan L. Parapak
EDITOR IN CHIEF : Silvy Santoso
EDITOR : Rosse Mince Hutapea
DESIGNER : Tiur Melanda

KRITIK & SARAN

e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT

9 - 10 Maret 2018
 Career Expo

2 - 4 April 2018
 Fakultas Hukum CUP

2 - 5 April 2018
 The 10th EFICN
 UPH Industrial
 Engineering Competition
 for High School

20 April 2018
 An American Rhapsody
 Classical sound of
 America - Piano Recital

REFLEKSI REKTORAT

"Thanks God, it's ~~Friday~~ Monday!"

Oleh: Dr. Curtis J. Taylor, Ph.D. - Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Saat ini kebanyakan masyarakat di era kontemporer tidak beresonansi dengan penggantian hari Jumat dengan hari Senin dalam ungkapan yang memuja waktu akhir pekan. Bahkan, kebanyakan orang takut dengan hari Senin, dan tidak sabar menunggu akhir pekan, sehingga mereka dapat menikmati waktu pribadi mereka sebagai jeda dari kesibukan dan kebosanan di hari kerja.

Sebagai orang Kristen, kita seharusnya tidak takut dengan pekerjaan yang telah menjadi panggilan kita, entah itu komersial, pendidikan, pelayanan, atau domestik, karena ini adalah bagian integral dari citra pemanggilan kita yang berasal dari Allah. Alkitab menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan itu aktif dan kreatif, dan Dia memanggil kita masing-masing untuk bergabung dengan Dia dalam pekerjaan-Nya. Kita harus menantikan setiap kesempatan untuk menyelesaikan tugas kita dan bekerja dengan sukacita dalam situasi yang sudah Tuhan tempatkan.

Dalam Kolose 3: 23-24, Rasul Paulus mengingatkan kita akan panggilan kita untuk memenuhi perintah Allah kepada Adam dan Hawa di Taman Eden (Kejadian 1:28). Paulus membuat sangat jelas bahwa pekerjaan kita tidak hanya berkenan kepada Tuhan, namun kita akan menerima warisan sebagai pahala kita, seolah-olah

sebenarnya Kristuslah yang kita layani saat kita menjalankan tugas sehari-hari.

Di UPH, kita mengenali tiga peran yang kita sebut sebagai pemimpin: Gembala, Hamba, dan Pelayan. Ketika kita menerapkan peran ini pada kehidupan kerja kita secara alkitabiah, hasilnya kita seharusnya bekerja dengan riang dan setia untuk memberikan layanan pelanggan terbaik kepada siswa dan konstituen lainnya.

Sebagai gembala, kita harus memperhatikan murid-murid kita saat mengajar dan mendidik mereka. Sebagai pelayan, kita harus bertindak dengan rendah hati dan menghormati masing-masing orang yang kita temui. Sebagai pelayan, kita harus secara bijak menggunakan sumber daya yang sudah dipercayakan dan memanfaatkan praktik terbaik dalam semua usaha kita.

Jika kita mendekati kehidupan kerja kita dengan cara Alkitabiah yang holistik ini, kita akan melihat setiap interaksi sebagai sebuah kesempatan, tidak hanya untuk melayani siswa atau *constituent* yang merupakan pembawa citra Tuhan, tetapi sebagai penyembah kudus kepada Sang Pencipta, Penopang, dan Sang Penebus. Pola pikir ini membuat tugas kecil tampak seperti bukan rutinitas belaka, dan membuat tugas besar terlihat lebih mudah teratasi.

KEMAHASISWAAN

Ambassador of UPH 2018



Para UPH Ambassador of UPH 2017 saat menjadi Tamu Pembicara pada Grand Opening Ambassadors of UPH

Ajang pemilihan Ambassadors of UPH kembali digelar untuk ke-4 kalinya. 'Quintessence' yang memiliki makna mengenai perwujudan akan sesuatu yang sempurna, dipilih sebagai tema kontes *Ambassador of UPH 2018*. Sempurna disini artinya sesuai dengan visi misi UPH, yang berlandaskan pada tiga pilar, pengetahuan sejati, iman kepada Kristus, dan karakter ilahi.

Ajang ditujukan untuk mencari perwakilan dari mahasiswa/i UPH yang mampu memberikan dampak positif dan menjadi *role model* bagi rekan sesama mahasiswa/i. Kalau pada tahun-tahun sebelumnya kriteria penilaian difokuskan pada kriteria ABC (*Appearance, Brain dan*

Character), maka kali ini panitia menetapkan tiga kriteria baru yaitu 'SLC atau *Scholar-Leader-Citizen*'. Para kandidat juga akan mendapatkan pembekalan lebih banyak untuk membantu pengembangan diri melalui beragam kelas dan acara yang sudah disiapkan. Tentunya upaya ini untuk meningkatkan kapasitas para *ambassador* dalam menjalankan perannya nanti.

Tahun ini sebanyak 125 mahasiswa/i telah mendaftarkan diri sejak 17 Januari - 8 Februari 2018. Program pembekalan yang dipersiapkan panitia diantaranya *General Training* dengan 3 topik yaitu *UPH Knowledge Class, Grooming Class, dan Public Speaking*, serta 3 *intensive training* yang perlu dilalui hingga sebelum babak *Grand Final*.



Dr. Ir. Illah Sailah, Koordinator Kopertis Wilayah III Jakarta Menjelaskan Topik Pembelajaran 4.0

Indonesia Butuh Pendidikan Tinggi Pariwisata Berkualitas

Pariwisata dipercaya menjadi salah satu sektor unggulan penyumbang devisa terbesar di negara Indonesia. Kemajuan pariwisata harus diimbangi tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Disinilah peran penting institusi pendidikan pariwisata untuk menghasilkan sektor SDM pariwisata yang berkualitas. Hal tersebut disampaikan Rektor UPH Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M. Eng.Sc. pada *workshop* nasional HILDIKTIPARI (Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia) di Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan (STPPH), kampus UPH Lippo Village, 22 Januari 2018.

Acara dihadiri kurang lebih 100 peserta dari kalangan akademisi Perguruan Tinggi, membahas Kebijakan Kemenristekdikti terkait Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan *Early Warning System* (EWS).

Menurut Dr. Dena Mutiara Lemy, A.Par, M.M. - Kepala Sekolah Perhotelan dan Pariwisata Pelita Harapan yang juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal HILDIKTIPARI, untuk menghasilkan SDM sektor pariwisata berkualitas tentunya institusi pendidikan membutuhkan tenaga pengajar yang kompeten dan sesuai dengan peraturan perundangan di Indonesia.

"Pemerintah Indonesia mengharuskan pengajar dalam perguruan tinggi harus memenuhi standar yaitu minimal S2 dan

dengan jalur pendidikan *inline* setiap strata yang ditempuh calon pengajar. Artinya dosen-dosen Pariwisata minimal ada di jenjang S2 lulusan Program Studi (Prodi) Pariwisata dimana S1-nya pun juga harus lulusan Prodi Pariwisata. Melihat kendala inilah, akhirnya ada yang disebut sebagai Kebijakan RPL yang menjadi topik pembahasan dalam *workshop* ini yang dirasa dapat menjadi jalan keluar atas kendala ini," jelas Dena.

Sesi ke dua acara ini membahas topik Pembelajaran 4.0 Merespon Era Revolusi Industri 4.0 yang disampaikan Dr. Ir. Illah Sailah, Koordinator Kopertis Wilayah III Jakarta. Ia mengingatkan institusi pendidikan harus berbenah diri dan sensitif dalam melihat perkembangan kebutuhan dunia industri dan kualifikasi lulusan yang dibutuhkan ke depan yaitu *complex problem solving, critical thinking, creativity, people management*, dan *coordinating with others*.

Karenanya dunia pendidikan harus meninjau ulang standar kompetensi lulusan. Untuk sarjana terapan dan Diploma 3 (D3) ia memberikan beberapa model kurikulum yang ideal, diantaranya bisa dengan sistem blok berdasarkan kompetensi, kombinasi belajar 2 tahun di kampus dan 2 tahun di industri, atau konsep 321 (3 semester di kampus, 2 semester di industri, dan 1 semester kembali di kampus).



Dr. Ir. Illah Sailah Berbincang bersama Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc. dan juga Para Peserta Workshop HILDIKTIPARI

UPH Talent Award



Art & Performance sebagai salah satu Prestasi yang didukung dalam UPH Talent Award

Departemen Marketing and Admission UPH menghadirkan 'UPH Talent Award', sebagai program baru khusus bagi calon mahasiswa yang mendaftar di gelombang Term 2 (20 Januari s/d 9 Maret 2018) untuk semua jurusan kecuali *Teachers College, Faculty of Nursing*, dan Program Beasiswa Fakultas Psikologi

UPH Talent Award merupakan program apresiasi buat pelajar Sekolah Menengah kelas 12 atau yang akan berkuliah pada tahun ajaran 2018/2019 yang memiliki prestasi di bidang non-akademis dengan memberikan Potongan Ekstra Dana Pendidikan Tinggi Hingga 8 Juta rupiah.

Apresiasi bagi prestasi non akademis ini menjadi bentuk nyata bahwa UPH memiliki pendidikan yang holistik, artinya tidak hanya melihat dari sisi akademis tapi juga melihat menyeluruh untuk potensi calon mahasiswa di bidang non-akademis.

Program ini berlangsung hingga tanggal 4 Mei 2018 dengan syarat pendaftaran yang mudah, yaitu cukup mendaftar melalui <https://join.uph.edu/> dan mengirimkan Piagam atau Sertifikat dan Surat Keterangan dari sekolah atau lembaga resmi ke email.student.consultant@uph.edu dan cantumkan nama - nomor formulir - dan bidang prestasi.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi 081298003343 atau email ke student.consultant@uph.edu.



Prestasi Lain yang Diapresiasi juga dalam Bidang Olahraga

Pendaftaran Program Sarjana
Tahun Akademik 2018/2019 T 3

4 Mei 2018

FISIP UPH Terima Kunjungan 25 Anggota WLN Hongkong



Para peserta Fisip UPH dan WLN Hongkong Foto Bersama di Kampus UPH Lippo Village

Pada 12 Januari 2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPH menyambut 25 generasi muda dari Hongkong yang tergabung dalam *Wofoo Leader's Network* (WLN) bekerja sama dengan *Junior Chamber International* (JCI) Chapter Jayakarta. Kegiatan ini bagian dari acara *exchange tour* Hongkong – Indonesia yang bertujuan membangun kompetensi generasi muda dan memunculkan ide para pemuda sebagai 'warga negara yang bertanggung jawab'.

Di seminar yang membahas peluang hubungan antara China-Indonesia ini, Dr. Johannes Herlijanto, Dosen Ilmu Komunikasi UPH

membahas asimilasi dan akulturasi budaya yang terjadi antara budaya Cina dan budaya Indonesia. Sementara Susy Tekunan dosen Hubungan Internasional UPH, memaparkan mengenai hubungan diplomatik yang terjalin dan suasana politik ekonomi yang berpotensi bagi kedua negara serta menjelaskan mengenai OBOR (*One Belt One Road*).

JCI sendiri pada tanggal 12 Januari 2018 ini juga telah mengesahkan program kerja samanya dengan FISIP UPH melalui penandatanganan MoU. Kerjasama ini mencakup bidang akademik, penelitian dan publikasi ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat.

Uji Coba Motor Elektrik Yamaha Sekutik di Kampus UPH



Laurence, dosen (kiri) Berfoto Bersama para Mahasiswa Teknik Industri

Melanjutkan kerja sama antara Yamaha dengan Universitas Pelita Harapan (UPH) sebagai kampus representatif yang dipercaya Yamaha untuk melakukan pengujian produk barunya, pada bulan Februari 2018 ini telah dilakukan *test-drive* produk baru Yamaha motor elektrik.

Pengujian dilakukan di sekitar lingkungan UPH dan oleh beberapa mahasiswa Teknik Industri UPH angkatan 2015 dan 2017. Para mahasiswa diminta untuk *me-review* dari berbagai aspek seperti desain ergonomis, regulasi, *safety*, *target market*,



Test-Drive Motor Yamaha Elektrik di Kampus UPH Lippo Village didampingi staf Corporate Relations UPH (kiri)

hingga aspek sosial budaya masyarakat. Nantinya masukan ini akan disampaikan kepada Yamaha, sebagai masukan sebelum produk motor elektrik Yamaha dipasarkan di Indonesia.

Lebih lanjut Laurence, S.T.,M.T., Ketua Program Studi Teknik Industri menyatakan motor elektrik ini sangat baik bagi lingkungan karena produk *Eco-Friendly*, dan banyak aspek menarik yang dapat dipakai menjadi topik riset para mahasiswa yang hasilnya dapat dikonstruksikan untuk pengembangan produk ke depan.

Sosialisasi Pasar Modal



Ferdinan saat Memberikan Pemaparan pada Seminar Sosialisasi Pasar Modal

Meningkatnya penggunaan dan efisiensi dalam berinvestasi sebagai dampak dari perkembangan teknologi dan kemudahan peraturan berinvestasi, mendorong masyarakat untuk melek akan perkembangan ini. Hal ini juga dirasakan dunia kampus seperti halnya UPH Medan. Setelah menghadirkan galeri investasi di kampus UPH Medan pada bulan Juli 2017, kini diadakan sosialisasi pengetahuan pasar modal, bekerja sama dengan Phintraco Sekuritas dan IDX (Bursa Efek Indonesia) pada 19 Januari 2018.

Sosialisasi disampaikan oleh Frankie W. Prasetyo, Ketua Cabang Phintraco Sekuritas Medan dan Ferdinan, *trainer* Bursa Efek Indonesia cabang Sumatera Utara. Kegiatan ini difasilitasi Komunitas Investor UPH Medan (*Investment Club*) diwakili oleh

Salimin Djohan dosen *Business School* UPH Medan yang juga praktisi investasi saham. Peserta seminar terbuka untuk mahasiswa dari berbagai jurusan.

Menurut data BEI, Sumatera Utara salah satu daerah yang jumlah investor dan transaksi di bursa saham tertinggi dibandingkan kota-kota lain di Indonesia. Potensi investor dari kalangan mahasiswa juga cukup besar.

Untuk lebih meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mahasiswa dalam berinvestasi, UPH Medan akan mengadakan berbagai kegiatan seperti seminar, penyuluhan, kelas, dan berbagai lomba serta aktivitas di luar kampus atau antar kampus. Rencana terdekat akan diadakan "Sosialisasi Pasar Modal 2.0".

BEM UPH Surabaya Gandeng RS Baptis Batu Adakan PKM di Desa Jembul



BEM UPH Surabaya Mengadakan Pasar Sembako Murah



Kegiatan Merenovasi Lokasi Wisata 'Bukit Pelangi'

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UPH Surabaya mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Jembul Mojokerto pada tanggal 9-11 Februari 2018. PKM diikuti 32 mahasiswa, didampingi staf *Student life* dan dua dosen. BEM juga menggandeng RS Baptis Batu memberikan pemeriksaan kesehatan gratis.

PKM ini merupakan realisasi tema tahun akademik UPH 'Bear Fruit'. PKM mencakup lima kegiatan dengan melibatkan aspirasi masyarakat setempat, dan program *live in* untuk melatih kepekaan sosial mahasiswa.

Lima kegiatan PKM diantaranya pemberdayaan masyarakat, melalui penyuluhan hukum oleh Dr. Sari Mandiana, S.H., M.S, Ketua Program Studi Magister Hukum, dan kewirausahaan oleh Hanani Gunawan, B.A., M.BA, dosen *Business School*, kegiatan kreativitas anak membuat celengan dan belajar alat musik, mengadakan pasar sembako murah, meningkatkan pariwisata lokal dengan merenovasi dan menanam pohon di lokasi wisata 'Bukit Pelangi', serta pelayanan kesehatan gratis bersama tim medis (3 dokter dan 2 perawat) RS Baptis Batu.

Selain menjalankan berbagai program di atas, mahasiswa peserta program *live in* melakukan rutinitas bersama keluarga tempat mereka tinggal, seperti ke sawah, memasak, dan aktivitas bersama penduduk setempat. Masyarakat setempat maupun mahasiswa merasakan banyak manfaat kegiatan ini. Secara khusus mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, serta menumbuhkan kepedulian terhadap sesama.

Prof. Dr. Manlian

“Peraturan Pemerintah di Bidang Jasa Konstruksi Sudah Sangat Mendesak”

Peristiwa kegagalan konstruksi yang terjadi akhir-akhir ini di berbagai daerah di Indonesia mengindikasikan sudah sangat mendesaknya dikeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Jasa Konstruksi yang baru agar UU Jasa Konstruksi dan UU Arsitek dapat dijalankan. UU yang baru yaitu UU No.2 tahun 2017 memiliki semangat baru yaitu ‘Profesional secara Spesialis’ dan ‘Integrasi’. Karenanya PP yang baru perlu mengimbangi ‘dinamika’ UU Jasa Konstruksi, dimana Peran Arsitek sebagai Perancang Profesional harus kompeten dan berdampak positif bagi “*Environmental Sustainability*” dan juga Perkembangan Pembangunan Global.

Ketertinggalan pembangunan Indonesia dibandingkan negara lain menjadi ‘tantangan sekaligus peluang’ para Arsitek Indonesia dan juga Pemerintah Kabinet Kerja melalui ‘Percepatan Pembangunan Infrastruktur’. Seluruh pihak di tingkat nasional dan daerah harus bersinergi. Melalui PP yang akan diterbitkan, tetapkan juga *Form of Contract* untuk seluruh Model Proyek Konstruksi. Ini bisa mengantisipasi sebagai Pencegahan Risiko sekaligus upaya Penanggulangan Bencana Konstruksi di masa depan.”



Prof. Dr. Manlian Ronald A. Simanjuntak, ST MT.,
Guru Besar UPH, Ketua Prodi Magister Teknik Sipil

CAREER CENTER

Career Expo di 2018



Mahasiswa dan Alumni Antusias Mengikuti Career Expo di Kampus UPH Lippo Village

UPH Career Expo di tahun 2018 berlangsung pada 9 - 10 Maret 2018 dengan menghadirkan beragam perusahaan nasional dan multinasional yang bergerak di bidang *Education, Retail, Health, Food & Beverage, IT, Media, Banking*, dan manufaktur. Beberapa perusahaan yang berpartisipasi antara lain *Crowe Horwarth, Burlington, Bank Mandiri, IKEA, Nutrifood Indonesia, PT Surya TOTO Indonesia, Trans Media, MAP (Mitra Adi Perkasa Group)*, dan lainnya. Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama antara Career Center UPH dan BEM UPH

“Melalui Career Expo ini kami berharap dapat menghadirkan

perusahaan baik skala nasional maupun multinasional, dan mempertemukan dengan peserta yang terdiri dari mahasiswa tingkat akhir, alumni, maupun publik. Para pelamar juga dapat bertemu langsung dengan perusahaan yang mereka tuju. Bagi perusahaan kegiatan ini dapat membantu menemukan tenaga kerja yang sesuai kualifikasi dengan efektif dan efisien,” jelas Ratna – *Section Head of Alumni dan Career Center UPH*.

Selain Career Expo, juga dihadirkan Career Workshop pada tanggal 5 - 7 Maret 2018, dengan salah satu topik yang dibahas yaitu *CV writing & interview technique* sebagai upaya membekali para peserta.



STPPH Best Trainee 2017

Para Mahasiswa Peraih Best Trainee periode Juli - Desember 2017

Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau *On the Job Training* merupakan bagian penting dari pendidikan vokasi, serta untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke industri yang sesungguhnya. Di Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan (STPPH) PKL menjadi salah satu program yang dinanti mahasiswa.

STPPH mempersiapkan program ini sangat serius, salah satunya melalui kerja sama dengan industri perhotelan terkemuka di seluruh Indonesia dan luar negeri, seperti Singapura, Thailand, dan Uni Emirat Arab (Dubai). Periode Juni - Desember 2017 STPPH mengirim 258 mahasiswa ke berbagai hotel mitra.

STPPH boleh berbangga atas respon sangat positif dari para mitra hotel tempat PKL mahasiswanya. Bahkan cukup banyak mahasiswa PKL STPPH mendapatkan predikat prestasi '*Best Trainee*'. Mereka terpilih diantara para *trainee* -yang jumlahnya bisa mencapai ratusan - dari berbagai institusi pendidikan pariwisata terkemuka dalam dan luar negeri.

Mahasiswa penerima *Best Trainee Award* di antaranya Vania Dewi dari hotel Ayana Bali divisi *F&B service*, Stefano Cendana dari hotel W Bali divisi *F&B Service*, dua mahasiswa PKL STPPH di Ritz Carlton Bali, Elisabeth dan Velia, serta Kezia Christine dari Hotel Waldorf Astoria Dubai.

Kezia Christine

STPPH - *Best Trainee* sebagai *Front Office* di Hotel Waldorf Astoria Dubai



Prestasi ini tidak hanya membanggakan bagi saya tetapi juga STPPH tempat saya studi. Saya boleh berbangga karena disini saya juga bersaing dengan *trainee* lain dari institusi pariwisata berbagai negara, seperti Thailand, Kazakhstan, Nepal, dan Rusia. Tantangan utama pertama saat memulai PKL yaitu menguasai *product knowledge* dengan baik. Untungnya saya sudah dibekali dengan ilmu dan ketrampilan dari kampus yang bisa diterapkan disini."

Vania Valencia

Ilmu Komunikasi UPH
- *Committed Student Class of 2018*



Saya pilih UPH karena banyak direkomendasikan sebagai universitas swasta yang terkenal dan bagus di kota Tangerang. Selain itu saya sangat tertarik dengan tim basket Eagles UPH dan ingin bergabung, karena saya memang seorang atlet dari kota asal saya Yogyakarta. Saya berharap UPH dapat mendukung cita-cita saya menjadi Putri Indonesia dan membawa nama baik UPH dan Indonesia kelak.

Prof. Dr. Dr. dr. Eka Julianta Wahjoepramono, SpBS, Ph.D

Spesialis Bedah Batang
Otak kelas Dunia



Prof. Dr. Dr. dr. Eka Julianta Wahjoepramono, SpBS, Ph.D
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

Pada 29-30 Januari 2018 Prof. Dr. Dr. dr. Eka diundang sebagai *visiting professor* di Mayo Clinic Rochester USA. Beberapa kampus terkemuka dunia juga pernah mengundangnya memberikan kuliah kedokteran berdasarkan pengalamannya diantaranya *Harvard Medical School, Massachusetts*, dan *University of Arkansas for Medical Sciences*, keduanya di Amerika Serikat, serta di banyak institusi medis di negara lain di antaranya *Taiwan National University, Melbourne University, Oxford University*, dan masih banyak lainnya. Keberhasilannya juga diakui dunia, salah

satunya disampaikan Presiden *World Federation of Neurosurgical Societies XIII* (Federasi Bedah Saraf Dunia), Edward R Laws yang juga profesor di Fakultas Kedokteran Universitas Harvard, menilai Prof. Eka sebagai dokter luar biasa karena mempunyai ilmu membedah batang otak. Namanya tercatat di Museum Rekor Indonesia sebagai dokter pertama dan satu-satunya di Indonesia yang berhasil membedah batang otak pasien. Lebih dari 50 pasien yang menjalani pembedahan batang otak, berhasil dilakukannya tanpa ada pasien yang meninggal.

Collaboration Ilkom UPH - QUT Australia Educating Young People through the Story-Telling Project



The Participants of The UPH - QUT Collaboration Project taking a Picture Together at The Jakarta Post Office

Communication Science UPH in collaboration with Queensland University of Technology (QUT), Australia on 1 November – 1 December 2017. There are 12 students from UPH Communication Studies Program collaborates with 12 students from QUT's International Journalism.

A collaborative target for practicing human interest news writing in a global context with the goal of educating the public through educational articles that published in trusted online or printed media in Indonesia. Students plan and prepare for a month via Skype, before QUT students arrive in Jakarta. They discussed to identifying the themes, target audience and in-depth research on related topics.

In this collaboration, UPH became a facilitator between the students and media. Besides conducting story pitching to two media: Zetizen.com and the Jakarta Post, the students also participating in informal activities such as: street food tasting, Jakarta & Tangerang surrounding tour and karaoke singing for their farewell.

As a result, not only several students' work was published in The Jakarta Post, Zetizen.com and Deskgram.com but most importantly the friendship between UPH & QUT students are built.

This activity provides benefits and deep impression to the participants. One of them, is Holly Parkinson :

"It is good to have opportunity to study journalism in Indonesia for two weeks. The internship experience at Zetizen.com is a challenge. I have to meet deadlines and facing the new cultures, and I love it!"

- Holly Parkinson (QUT Student)



TIPS JADI 'BEST TRAINEE' SAAT MAGANG



1. Inisiatif Tinggi dan Mau Belajar Banyak Hal

Kunci utama untuk sukses salah satunya menguasai *product knowledge*. Karena itu perlu inisiatif tinggi dan extra belajar



2. Cepat dan Efisien. Jangan Buang - Buang Waktu

Kerja di divisi F&B *service* harus cepat dan efisien. Harus tau *step-step* nya supaya dapat bekerja secara efektif dan efisien.



3. Engage dengan Tamu

Usahakan selalu *engage* dengan tamu, di sela-sela kerja yang serba cepat tetap usahakan untuk berkomunikasi



4. Etos Kerja

Etos kerja sebagai kunci sukses dalam menjalani magang. Memiliki inisiatif untuk melakukan pekerjaan dan memiliki cara pandang positif dalam mengerjakan tugas.



5. Komunikasi yang Baik dan Kemampuan Beradaptasi

Memiliki kemampuan komunikasi dan beradaptasi sangat mendukung untuk kinerja pribadi maupun tim

GOAL



6. Tau Tujuan yang Ingin Dicapai

Sejak awal tentukan tujuan yang ingin dicapai dan fokus pada tujuan



7. Berpikir Positif

Selalu melihat hal-hal yang positif bahkan dari hal-hal negatif sekalipun. Ubah yang negatif menjadi positif. Sumbernya dari dalam diri sendiri. Lakukan pendekatan, selalu *respect* pada senior, dan cari tau hal yang disukai dari orang lain sehingga bisa lebih dekat dan mengambil sisi positif dari setiap peristiwa atau orang lain.

*Mau berhasil, tidak ada salahnya mencoba.
Terbukti tips ini mampu mengantarkan mahasiswa STPPH meraih Best Trainee Award*